

PENGARUH K-POP TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL REMAJA DI SMAN 4 BOGOR  
DAN SMK BIM JOMBANG

Dian S. Rahayu<sup>1</sup>, Safira D.I. Maharani<sup>2</sup>, dan Kinanti R. Hayati<sup>3</sup>  
Teknologi Pangan, Universitas Pembangunan "Veteran" Jawa Timur  
[23033010075@student.upnjatim.ac.id](mailto:23033010075@student.upnjatim.ac.id)<sup>1</sup>,  
[23033010082@student.upnjatim.ac.id](mailto:23033010082@student.upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>, [kinantihayati.ti@upnjatim.ac.id](mailto:kinantihayati.ti@upnjatim.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract**

*This research aims to determine the impact of K-pop culture on teenagers' social lives. The K-pop phenomenon, which has grown into one of the most influential forms of global entertainment, influences various aspects of the lives of teenagers in various parts of the world. This research uses qualitative methods by collecting respondents to fill out questionnaires and participate in participant observation of teenagers who are active in the K-pop community. The research results show that involvement in the K-pop community provides a platform for teenagers to establish close and meaningful social relationships, both locally and internationally. Additionally, interactions within the K-pop community help teenagers build their social identity, increase their sense of community, and develop cross-cultural communication skills. This research concludes that K-pop not only acts as a source of entertainment, but also as an important factor in the formation and development of teenagers' social lives in the era of digital and globalization.*

**Keywords:** social life, teenager, k-pop, community.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak budaya K-pop terhadap kehidupan sosial remaja. Fenomena K-pop, yang telah berkembang menjadi salah satu bentuk hiburan global paling berpengaruh, mempengaruhi berbagai aspek kehidupan remaja di berbagai belahan dunia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan responden untuk mengisi kuesioner dan observasi partisipatif terhadap remaja yang aktif dalam komunitas K-pop. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dalam komunitas K-pop memberikan platform bagi remaja untuk menjalin hubungan sosial yang erat dan bermakna, baik secara lokal maupun internasional. Selain itu, interaksi dalam komunitas K-pop membantu remaja dalam membangun identitas sosial mereka, meningkatkan rasa kebersamaan, dan mengembangkan keterampilan komunikasi lintas budaya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa K-pop tidak hanya berperan sebagai sumber hiburan, tetapi juga sebagai faktor penting dalam pembentukan dan pengembangan kehidupan sosial remaja di era digital dan globalisasi.

**Kata Kunci:** Kehidupan Sosial, Remaja, K-Pop, Komunitas.

**PENDAHULUAN**

Beragam aspek budaya Korea, seperti drama, film, musik, mode, gaya hidup, dan produk industri telah memberikan warna baru dalam kehidupan masyarakat di berbagai penjuru dunia. Fenomena ini dikenal sebagai *Korean Wave* atau Hallyu yang telah merambah ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Akhir-akhir ini, budaya Korea, khususnya K-pop, telah menjadi sangat populer di kalangan remaja Indonesia, termasuk di kalangan remaja SMAN 4 Bogor dan SMK BIM Jombang.

Budaya populer atau lebih sering dikenal sebagai budaya pop merupakan budaya yang saat ini sedang banyak diminati dan cepat berganti, berkaitan dengan hal yang dapat dinikmati oleh seluruh kalangan, seperti musik, film, fashion, dan lain-lain (Ri'aeni et al., 2019). K-Pop atau *Korean Pop* akhir-akhir ini semakin mendominasi dalam industri musik global, tidak hanya itu K-Pop juga berpengaruh dalam berbagai aspek kehidupan, terutama terhadap remaja. Musik yang menarik dan berkualitas serta koreografi yang energik, K-Pop menarik minat para remaja, tidak hanya mempengaruhi selera dalam musik, tetapi juga mempengaruhi dalam mode, nilai, dan kehidupan sosial.

Dengan semakin terkenalnya K-Pop secara global mendorong terbentuknya kelompok penggemar yang disebut dengan fandom, sebagai wadah berbagai selera musik yang sama dan

sebagai tempat untuk bersosialisasi antar penggemar. Fandom terbentuk karena adanya persamaan favorit pada satu grup, fandom juga memiliki nama yang berbeda-beda tergantung pada grup yang disukai, salah satu contohnya nama fandom SEVENTEEN adalah CARAT. Dalam fandom para penggemar sering berbagi cerita satu sama lain, mulai dari kehidupan sehari-hari, mengenai grup yang mereka sukai dan tidak sukai, serta terkadang *K-Pop* secara general. Penggemar *K-Pop* juga sering mengadakan pertemuan antar fandom tidak hanya untuk sekedar bersosialisasi satu sama lain, terkadang pertemuan yang digelar digunakan untuk merayakan ulang tahun member atau hari jadi grup yang disukai. Namun ada juga pertemuan yang diselenggarakan untuk bakti sosial atau berbagi dengan sesama dengan mengatasmakan nama fandom mereka. Dengan begitu, tak jarang sesama penggemar menjadi lebih dekat di kehidupan nyata. Banyak penggemar *K-Pop* merasa bahwa teman mereka menjadi lebih banyak setelah menjadi *KPopers*.

Meski banyak sisi positif yang diperoleh, namun terdapat beberapa potensi sisi negatif, yaitu tekanan untuk selalu mengikuti berita terbaru *K-Pop* atau masuk dalam fandom, perbedaan preferensi idola atau musik yang menyebabkan perdebatan, dan konflik antar fandom. Terkadang konflik kecil antar dua orang dapat merambat menjadi konflik antar kelompok bahkan antar beberapa kelompok. Ketika konflik mulai membesar, beberapa orang yang terlibat dan tidak sependapat bisa menjadi sasaran *cyber bullying* dan tak jarang dapat merambat ke arah *doxing*. Melalui latar belakang ini, makalah bertujuan untuk mengetahui cara remaja membangun dan mempertahankan hubungan sosial.

## METODOLOGI

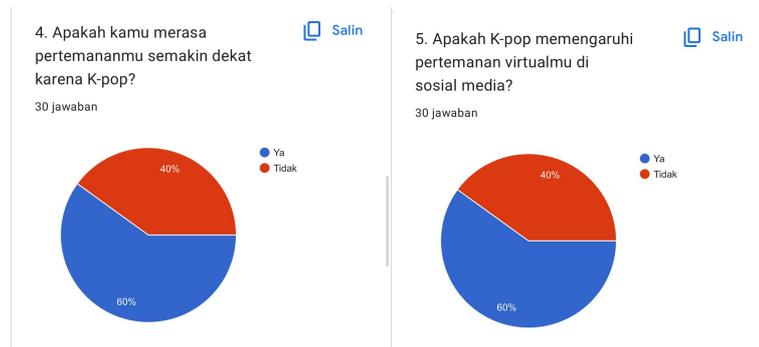
Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang di mana data dikumpulkan melalui survei online menggunakan Google Form. Survei akan mencakup pertanyaan tentang pemahaman dan persepsi remaja terhadap K-pop, dampaknya pada kehidupan sosial, dan sejauh mana K-pop mempengaruhi gaya hidup dan perilaku mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh K-Pop terhadap kehidupan sosial remaja, dengan fokus terhadap identitas sosial dan dinamika kelompok.



Dari hasil kuesioner yang didapat 73,34% responden menyatakan sering berdiskusi mengenai *K-Pop* bersama teman-temannya, pembahasannya kebanyakan meliputi lagu terbaru, event atau berita idola terbaru, penampilan idola, konser, dan kontroversi terkait.



Dari hasil kuesioner yang didapat 60% responden menyatakan *K-Pop* dapat membantu memperkuat ikatan sosial di antara remaja yang memiliki minat yang sama dan memperluas pertemanan dengan orang lain melalui sosial media dan kehidupan nyata.



Semakin menduniannya *K-Pop* terbentuklah komunitas penggemar atau lebih sering disebut fandom. Dari hasil kuesioner yang didapatkan, diperoleh 56,67% responden memilih untuk bergabung ke dalam fandom. Setiap tanggal tertentu (ulang tahun idola, *anniversary* debut idola, dan banyak lagi) fandom akan mengadakan pertemuan di tiap daerah, namun hasil yang diperoleh dari kuesioner hanya 33,34% yang tertarik pada acara yang dibuat fandom.



Dari hasil kuesioner yang didapat 33,34% responden menyatakan *K-Pop* dapat memberikan tekanan sosial untuk mengikuti tren atau ketertarikan tertentu dalam *K-Pop*.

## KESIMPULAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang di mana melakukan survei melalui google form dan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi non-partisipan. Dari hasil kuesioner didapat kesimpulan bahwa *K-pop* telah menjadi salah satu aspek yang sangat berpengaruh dalam kehidupan sosial remaja di seluruh dunia. Melalui analisis terhadap interaksi sosial, pembentukan pertemanan, partisipasi dalam komunitas, serta pengaruh di media sosial, dapat disimpulkan bahwa *K-pop* memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan sosial remaja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dora, N. I. (2020). Sistem Sosial Indonesia.
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39
- Matondang, A. (2019). Dampak Modernisasi Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 8(2), 188-194.
- Nurdiansyah, F., & Rugoyah, H. S. (2021). Strategi branding bandung giri gahana golf sebelum dan saat pandemi covid-19. *Jurnal Purnama Berazam*, 2(2), 153-171.
- Muntyas, N. (2020). Gambaran faktor yang mempengaruhi kesiapan dalam menghadapi pubertas pada remaja. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan*, 1(2), 159-165.
- Ri'aeni, I. (2019). Pengaruh budaya korea (K-Pop) terhadap remaja di Kota Cirebon. *Communications*, 1(1), 1-25.